REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pengembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Peran Di POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmmas Undaan Kudus" sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan Bermain Peran di POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus masih dalam pengembangan terutama melalui kegiatan *market day*. Terdapat hal yang dipersiapakan, yaitu tahap persiapan sebelum kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi setelah kegiatan. Persiapan kegiatan di dilakukan oleh guru, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh peserta didik secara bergantian menjadi penjual dan pembeli yang di damping oleh guru, serta evaluasi kegiatan dilakukan oleh guru dan wali murid. Dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran mampu mengembangkan bahasa anak usia 3-4 tahun, baik pengembangan bahasa lisan mapun pengembangan bahasa tubuh peserta didik. Dari hasi pelaksanaan kegiatan, selain peserta didik berani dalam berinteraksi dengan orang lain, antusias peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan sangat tinggi. Melalui kegiatan bermain peran sebagai pedagang dan dokter bukan hanya mampu mengembangkan aspek bahasa anak, namun juga mampu mengembangkan aspek kognitif pada anak usia dini. Dari kegiatan ini dalam pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran mereka mampu berkomunikasi dengan lancar karena seperti kegiatan bermain yang asik.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran di POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus yaitu fasilitas dari sekolah yang memadai untuk kelancaran kegiatan bermain peran, antusias peserta didik, serta kerja sama antara guru dan orang tua untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengembangan bahasanya melalui kegiatan bermain peran baik disekolah maupun dirumah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari diri anak sendiri yang kurang antusias dan kurangnya pengetahuan anak mengenai aturan bermain, serta kurang lancarnya kegiatan pada anak yang berkebutuhan khusus.

3.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh, maka saran yang diberikan untuk peneliti ini supaya lebih baik lagi dalam penerapan kegiaan pengembangan aspek anak usia dini, yaitu pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran di POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus. Karena bahasa merupakan aspek perting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Maka dari itu, pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahu melalui kegiatan bermain peran perlu ditelaah dan penelitian lebih lanjut lagi:

1. Bagi guru

   Untuk guru bisa lebih menambah pengetahuan lagi mengenai konsep penerapan kegiatan bermain peran untuk pengembangan anak usia 3-4 tahun, supaya dapat menerapkan kegiatan yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi orang tua

   Orang tua harus bisa menambah pengetahuan dan juga pemahami kegiatan yang dapat mengembangkan bahasa anak, serta membangun komunikasi antar guru jika dirasa kurang paham.

3. Bagi peneliti lain

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dalam penulisan tentang pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran.

REPOSITORI IAIN KUDUS